

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA LAGU YAMKO RAMBE
YAMKODENGAN MENGGUNAKAN ALAT MUSIK REKORDER SOPRAN
DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANYUASIN 1**

Oleh: **A. Heryanto¹⁾** dan **Lestari Pelita R. Simanjuntak²⁾**
(Dosen dan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang)
Email: s1kesenian@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara signifikan pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada lagu yamko rambe yamko dengan menggunakan alat musik rekorder sopran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan design eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Dalam penelitian ini hanya satu kelas sampel yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VIII.3 yang berjumlah 36 orang. Tes yang digunakan kepada siswa adalah pretest dan posstest dalam bentuk tes praktik yang dinilai menggunakan lembar penilaian unjuk kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa pada hasil pretest adalah 62 dan nilai rata-rata posttest 84,19 dengan ketuntasan 80 yang diterapkan dari sekolah telah dicapai dengan baik. Hasil uji coba instrumen dinyatakan data tersebut valid hal ini dilihat dari hasil pengujian validitas $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,20 > 1,66$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga strategi pembelajaran ekspositori berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada lagu yamko rambe yamko dengan menggunakan alat musik rekorder sopran di kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin 1.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Ekspositori, Alat Musik Rekorder Sopran.

**THE EFFECT OF EXPOSITORY LEARNING STRATEGY ON STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN YAMKO RAMBE YAMKO SONG USING
SOPRAN REKORDER MUSIC TOOLS IN CLASS VIII BANYUASIN 1
STATE SMP 1**

Abstract

The purpose of this study was to find out significantly the effect of expository learning strategies on student learning outcomes on yamko rambe yamko songs using a sopran musical instrument. This study uses quantitative methods with experimental design. The data collection technique used in this study is test. In this study there was only one sample class which became the experimental class, namely class VIII.3, which amounted to 36 people. The tests used for students are pretest and posstest in the form of practical tests which are assessed using performance assessment sheets. The results showed that the average value of students' understanding of the results of the pretest was 62 and the average value of posttest 84.19 with completeness 80 applied from the school had been achieved well. Instrument test results stated that the data is valid, this is seen from the results of testing the validity of $t_{count} > t_{table}$ ($3.20 > 1.66$) then H_0 is rejected and H_a is

accepted. So that the expository learning strategy influences student learning outcomes on yamko rambe yamko songs by using musical recordersopran in class VIII 1 Public Middle School Banyuasin 1.

Keywords: *Expository learning strategy, Sopran Recording music instrument.*

A. PENDAHULUAN

Guru merupakan suatu profesi yang memerlukan sebuah keahlian khusus. Profesi guru ini tentunya tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Salah satu keahlian khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah mampu mengelola proses belajar mengajar dengan baik. Kemampuan pengelolaan proses belajar ini indikatornya dapat ditunjukkan dari hasil belajar siswa. Artinya, jika proses pengelolaan belajar mengajar seorang guru baik, maka hasil belajar siswa akan baik pula.

Uno (2012:17) mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, sangatlah diperlukan yang namanya seorang guru. Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Untuk itu, apabila seseorang ingin menjadi guru yang profesional maka sudah seharusnya ia dapat meningkatkan wawasan pengetahuan akademis dan kemampuan praktis siswanya. Dengan kata lain, semua aktifitas dan prestasi siswaini tidak lain tujuannya adalah hasil dari belajar. Hasil belajar ini tentunya bukan sekedar pengalaman. Hasil belajar siswa ini didapatkan melalui proses, dan bukan suatu hasil akhir yang didapatkan secara kebetulan.

Untuk mendapatkan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, maka seorang guru harus memiliki salah satu strategi dalam pengajarannya. Semakin tepat strategi pembelajaran yang digunakan, semakin efektif pula pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar. Semakin efektif strategi pembelajaran yang diterapkan, maka semakin efisien juga waktu yang diluangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran ini, tentunya guru harus menguasai teknik-teknik penyajiannya, atau biasa disebut sebagai metode mengajar.

Sanjaya (2006:126) menyatakan bahwa strategi diartikan sebagai “*a plan, method, or series of activities designet to achieves a particular educational goal*”.

Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Artinya, pemilihan strategi pembelajaran ini merupakan hasil perpaduan dari materi apa yang akan diajarkan oleh seorang guru. Sehingga, dari hasil perpaduan ini akan mengoptimalkan pencapaian atau hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat dipilih untuk digunakan dalam melaksanakan proses mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Uno (2012:9) menyatakan bahwa pemilihan strategi pembelajaran hendaknya ditentukan berdasarkan kriteria berikut: (1) orientasi strategi pada tugas pembelajaran, 2) relevan dengan isi/ materi pembelajaran, 3) metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, dan 4) media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indra peserta didik secara simultan. Artinya, Pemilihan strategi ini perlu penyesuaian antara metode, teknik, dan media pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan. Pemilihan strategi ini tentunya harus berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Salah satu strategi yang dapat menghantarkan guru pada tujuan pembelajarannya adalah strategi pembelajaran ekspositori.

Strategi pembelajaran ekspositori ini menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa. Roy Killen dalam bukunya Sanjaya (2006:179) menamakan strategi ekspositori ini dengan istilah strategi pembelajaran langsung (*direct insruction*). *Direct insruction* ini berarti materi pelajaran yang disampaikan, langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu. Materi pelajaran seakan-akan sudah jadi. Keberhasilan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori ini sangat tergantung pada kemampuan guru untuk bertutur atau menyampaikan penjelasan materinya. Beberapa langkah dalam penerapan strategi ekspositori, yaitu: 1) Persiapan (*Preparation*), 2) Penyajian (*Presentation*), 3) Kolerasi (*Correlation*), 4) Menyimpulkan (*Generalization*), 5) Mengaplikasikan (*Aplication*) (Sanjaya, 2006:185).

Berdasarkan hasil survei awal, ternyata guru SMP Negeri 1 Banyuasin 1 ini rata-rata sudah banyak yang menerapkan strategi dalam pembelajarannya. Namun

dalam prakteknya ada beberapa guru dalam menerapkan strategi pembelajaran belum optimal. Guru lebih banyak memberikan informasi dari pada menerapkan pembelajaran melalui praktek maupun latihan. Sehingga hasil pembelajaran yang akan dicapai tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran seni di kelas, dan akan berdampak buruk pula terhadap hasil belajar siswa.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran seni dan hasil belajar siswa menjadi optimal, maka strategi pembelajaran ekspositori ini memang harus optimal dalam penerapannya. Penerapan strategi pembelajaran ekspositori yang optimal, tentu akan mengoptimalkan pencapaian materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang optimal secara teori dan praktek ini salah satunya adalah materi pembelajaran rekorder.

Secara teori, pembelajaran rekorder dengan strategi ekspositori ini dapat mengarahkan siswa pada pemahaman secara teori tentang informasi dan teknik-teknik bermain rekorder. Sedangkan secara praktek, latihan rekorder dengan strategi ekspositori ini didapatkan melalui langkah ke-lima-nya yaitu aplikasi dari pemahaman tentang informasi dan teknik-teknik bermain rekorder yang telah diajarkan. Artinya, penerapan strategi ekspositori ini memang sangat cocok dengan materi pembelajaran rekorder yang membutuhkan pencapaian yang optimal secara teori dan praktek.

Secara umum, rekorder yang sering diajarkan di sekolah adalah rekorder sopran. Rekorder sopran ini cocok untuk pencapaian kualitas pembelajaran musik di kelas, karena instrumen ini mudah dipelajari, harganya tidak mahal dan mudah dicari. Syarat mudah mempelajari rekorder sopran ini adalah dengan cara mengetahui terlebih dahulu nada dasarnya. Zerri (2011:2) menyatakan bahwa Rekorder sopran ini berbasis pada nada C, jadi nada terendahnya adalah C. Nada terendah dari C rekorder sopran ini berarti, rekorder sopran ini tidak dapat memainkan melodi lagu yang memiliki nada lebih rendah dari C. Ketika guru sudah mengetahui nada dasar dari alat musik rekorder ini adalah C. Maka, guru tersebut akan mudah menentukan lagu yang akan diajarkan yaitu lagu yang dikondisikan pada nada dasar C. Lagu yang bernada dasar C ini salah satu contohnya adalah lagu Yamko Rambe Yamko.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memainkan Recorder, yaitu:

- 1) Tangan kiri memegang seruling bagian atas dengan posisi jari: a. Ibu Jari menutup lubang Oktaf, b. Jari Telunjuk menutup lubang 1, c. Jari Tengah menutup lubang 2, d. Jari manis menutup lubang 3.
- 2) Tangan kanan memegang recorder bagian bawah, dengan posisi jari: a. Jari Telunjuk menutup lubang 4, b. Jari Tengah menutup lubang 5, c. Jari Manis menutup lubang 6, d. Jari Kelingking menutup lubang 7.
- 3) Untuk menghasilkan nada tinggi, lubang oktaf yang ditutup dengan Ibu Jari tangan kiri, dibuka $\frac{1}{2}$ hingga $\frac{3}{4}$.
- 4) Kepala tegak dan bahu wajar (tidak tegang).
- 5) Dada membusung dan kedua belah siku terangkat sehingga tidak menyentuh badan.
- 6) Sumber tiupan diletakkan diatas bibir bagian bawah, bibir bagian atas menyentuh sumber tiupan dengan wajar.
- 7) Jangan memasukkan bagian kepala Recorder (sumber tiupan) terlalu dalam sehingga menyentuh gigi, dan jangan digigit.
- 8) Tehnik Pernafasan dan Tiupan Bernafas yang baik sama seperti kita bernyanyi yaitu menggunakan pernafasan diafragma. Untuk menghasilkan tiupan yang bagus ucapkan seperti kata "THU". Tiupan harus rata jangan terlalu kuat meniup sehingga memekakkan telinga. Biasanya nada do (c') adalah yang paling susah dibunyikan.
- 9) Tuning Pada Recorder (melaras) bisa dilaras (d disesuaikan nadanya bila terdengar agak fals) tetapi biasanya naik turunnya nada tidak sampai $\frac{1}{2}$ nada. Untuk melaras Recorder bisa dengan menarik bagian kepala atau ekor dari recorder dengan menyamakan bunyinya pada stem fluit, garputala atau keyboard.

Penjelasan fakta, permasalahan dan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, tentunya peneliti perlu melakukan sebuah penelitian untuk membuktikan pengaruh penerapan strategi pembelajaran ekspositori ini agar berdampak baik terhadap hasil belajar siswa dan mampu mencapai ketuntasan 80 yang telah di terapkan sekolah. Hasil belajar siswa yang akan diukur dari penerapan strategi ekspositori ini adalah materi pembelajaran lagu Yamko Ramko Yambe dengan menggunakan alat musik rekorder sopran.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, tergambar dengan jelas bahwa masalah yang harus diselesaikan oleh peneliti yaitu kebanyakan dari siswa SMP Negeri 1 Banyuasin 1 ini memang telah mengenal alat musik rekorder sopran. Namun, mereka belum mampu untuk memainkan alat musik rekorder sopran dengan baik. Hal yang sangat diperlukan siswa pada pembelajaran rekorder sopran dalam memainkan lagu Yamko Rambe Yamko ini adalah penerapan teknik penjarian, teknik tiupan peniupan, teknik pernafasan dan sikap badan dengan tepat.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran itu di luar dirinya, sehingga hubungan antara peneliti dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat independen. Dengan menggunakan data tes sebagai teknik pengumpulan data, maka penelitian kuantitatif ini hampir tidak mengenal siapa yang diteliti atau responden yang memberikan data (Sugiyono, 2016:11). Artinya, teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara Tes Unjuk Kerja.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Banyuasin 1 yang berlokasi di Jalan Petaling, No.20, Mariana, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII.3 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 07 Agustus 2018 yaitu penerapan *Pretest* dengan menggunakan metode konvensional. Pertemuan kedua pada tanggal 08 Agustus 2018, pertemuan ketiga pada tanggal 09 Agustus 2018 dan pertemuan keempat pada tanggal 10 Agustus 2018 ini adalah penerapan *Posttest* dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada lagu yamko rambe yamko dengan menggunakan alat musik rekorder sopran sebelum (*pretest*) dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada lagu yamko rambe yamko dengan menggunakan alat musik rekorder sopran (*posttest*), peneliti menggunakan statistik t

untuk menguji hipotesis data yang diperoleh dari penelitian. Untuk melakukan perhitungan menggunakan statistik t, maka diperlukan uji normalitas

Data Hasil *Pretest*

Dari hasil *Pretest* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75, sedangkan nilai terendahnya adalah 50. Secara keseluruhan nilai yang diperoleh siswa sebelum diberi perlakuan strategi ekspositori dari hasil *Pretest* dapat dinyatakan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 50-54 yaitu sebanyak 7 orang, nilai 55-59 sebanyak 4 orang, nilai 60-64 sebanyak 14 orang, nilai 65-69 sebanyak 6 orang, nilai 70-74 sebanyak 3 orang dan nilai 75-79 sebanyak 2 orang.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data *pretest* (Uji Normalitas Data *Pretest*) adalah sebagai berikut:

1. Rentang = Nilai terbesar- Nilai terkecil = $75-50 = 25$
2. Kelas Interval = $1+ 3,3 (\log n) = 1+ 3,3 (36) = 1+3,3 (1,55) = 1+5 = 6$
Jadi, banyaknya kelas yang diambil adalah 6
3. Panjang interval = $\frac{R}{K} = \frac{25}{6} = 4,166 = 5$. Jadi, panjang kelas yang diambil adalah 5.

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui distribusi frekuensi nilai disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

No	Kelas Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
1.	50-54	7	52	364	2704	18928
2.	55-59	4	57	228	3249	12996
3.	60-64	14	62	868	3844	53816
4.	65-69	6	67	402	4489	26934
5.	70-74	3	72	216	5184	15552
6.	75-79	2	77	154	5929	11858
	Σ	36	387	2232	25399	140084

4. Nilai rata-rata *pretest*

$$x = \frac{\Sigma f_i \cdot x_i}{\Sigma f_i} = \frac{2232}{36} = 62$$

5. Modus (Mo)

Diketahui 1) $b = \frac{59+60}{2} = 59,5$

2) $p = 5$

Maka, $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1+b_2} \right) = 59,5 + 5 \left(\frac{4}{7+6} \right) = 59,5 + 5(0,6) = 59,5 + 3 = 62,5 = 63$

6. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{n(\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{36(140084) - (2232)^2}{36(36-1)} = \frac{36(140084) - 49818}{36(35)} = \frac{147630 - 49818}{1260} = \frac{97812}{1260} = 77,6$$

$$S = \sqrt{77,6} = 8,80 \longrightarrow 8,80 \text{ dibulatkan} = 9$$

Dari rata-rata modus dan simpangan baku maka dapat dicari koefisien kemiringan kurva dengan menggunakan rumus yaitu :

7. Kemiringan Kurva

$$KM = \frac{x - Mo}{s} = \frac{62 - 63}{9} = \frac{-1}{9} = -0,11$$

Perhitungan data diatas, nilai KM adalah -0,11 dan terletak antara (-1) dan (1), maka nilai praktik kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi **normal**.

Data Hasil *Posttest*

Dari hasil *posttest* yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi siswa adalah 95, sedangkan nilai terendahnya adalah 75. Secara keseluruhan nilai yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan strategi ekspositori dari hasil *Posttest* dapat dinyatakan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 75-78 yaitu sebanyak 2 orang, nilai 79-82 sebanyak 17 orang, nilai 83-86 sebanyak 6 orang, nilai 87-90 sebanyak 6 orang , nilai 91-94 sebanyak 3 orang , dan nilai 95-98 sebanyak 2 orang. Dari perolehan nilai hasil *pretest* dan *posttest* maka dapat dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data berikut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data *posttest* (Uji Normalitas Data *Posstest*) adalah sebagai berikut:

1. Rentang = Nilai Terbesar - Nilai terkecil = 95-75= 20

2. Banyaknya kelas interval

$$= 1 + 3,3 (\log n) = 1 + 3,3 (\log 36) = 1 + 3,3 (1,5) = 1 + 5 = 6$$

Jadi banyaknya kelas yang diambil adalah 6

3. Panjang kelas interval $= \frac{R}{K} = \frac{20}{6} = 3,33 = 4$

Jadi, panjang kelas yang diambil adalah 4

Perhitungan di atas, maka dapat diketahui distribusi frekuensi nilai yang disajikan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

No	Kelas Interval	fi	Xi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
1.	75-78	2	76,5	153	5852	23409
2.	79-82	17	80,5	1369	6480	1874261
3.	83-86	6	84,5	507	7140	257049
4.	87-90	6	88,5	531	7832	281961
5.	91-94	3	92,5	278	8556	77284
6.	95-98	2	96,5	193	9312	37249
	Σ	36	519	3031	45172	2551213

4. Nilai rata-rata *Posttest*

$$X = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{3031}{36} = 84,19$$

5. Modus adalah $Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$

$$\text{Diketahui: 1) } b = \frac{78+79}{2} = 78,5$$

$$2) p = 4$$

Maka,

$$\begin{aligned} Mo &= B + P \left(\frac{b1}{b1+b2} \right) = 78,5 + 4 \left(\frac{11}{11+8} \right) = 78,5 + 4 (0,57) \\ &= 78,5 + 2,28 = 80,8 \end{aligned}$$

6. Simpangan baku

$$S^2 = \frac{n(\sum fi.xi) - (\sum fi.xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{36(2551213) - (3031)^2}{36(36-1)} = \frac{(91843668) - (9186961)}{36(35)} = \frac{82656707}{(1260)} = 65,60$$

$$S = \sqrt{65,60}$$

$$S = 80,99$$

Rata-rata modus dan simpangan baku maka dapat dicari koefisien kemiringan kurva dengan menggunakan rumus yaitu:

$$7. KM = \frac{x-mo}{s} = \frac{84,19-80,8}{80,99} = \frac{3,39}{80,99} = 0,04$$

Perhitungan diatas nilai KM adalah 0,04 dan karena nilai KM sebesar 0,04 harga ini terletak antara (-1) dan (1), maka nilai *Posttest* kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan apabila varians homogenitas atau tidak.

Tabel 3
Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku

<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
$X_1 = 62,1$	$X_1 = 84,19$
$S_1^2 = 54,7$	$S_1^2 = 30,38$
$S_1 = 9$	$S_1 = 5,52$
$n_1 = 36$	$n_1 = 36$

Pengujian homogenitas varian menggunakan uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{54,7}{30,38} = 1,8$$

Tabel untuk pretest = 36 - 1 = 35 dan untuk posttest 36 - 1, karena db tersebut tidak tertera didalam table maka diperoleh $F_{tabel} = 2,17$ maka sesuai dengan syarat sebelumnya yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,8 < 2,17$ maka kedua varians homogen.

Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistika uji t dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{24,28}{\sqrt{\frac{-25,995,430}{36(36-1)}}} = \frac{24,28}{\sqrt{\frac{-25,995,430}{1,260}}} = \frac{24,28}{\sqrt{-20,631}} = \frac{24,28}{-143,634} = 3,20$$

Kepercayaan diambil $\alpha=5\%$ dengan t (1-0,005) sehingga t (0,95) atau 95% atau 0,05. Uji signifikan harga tabel pada $\alpha=0,05$ dengan d.b = 36-1 adalah $\alpha=0,05$ d.b=36-1 = $\alpha(0,05)$ d.b35= 3,20. Berdasarkan perhitungan statistik di atas dapat disimpulkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $3,20 \geq 1,66$, maka tolak H_0 dan diterima H_a . Artinya, ada pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada lagu Yamko Rambe Yamko dengan menggunakan alat musik rekorder sopran di kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin 1.

Pembahasan

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Banyuasin 1. Penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada lagu Yamko Rambe Yamko dengan menggunakan alat musik rekorder sopran. Uno (2012:9) menyatakan bahwa pemilihan strategi pembelajaran ekspositori ini tentunya berdasarkan kriteria berikut: (1) orientasi strategi pada tugas pembelajaran, 2) relevan dengan isi/ materi

pembelajaran, 3) metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, dan 4) media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indra peserta didik secara simultan.

Artinya, Penerapan strategi ekspositori ini perlu penyesuaian antara metode, teknik, dan media pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan. Jika Penerapan strategi ini tepat dan sesuai berdasarkan tujuannya, maka tujuan pembelajaran pun pasti akan dicapai. Untuk membuktikan pengaruh atau tercapai tidaknya penerapan strategi pembelajaran ekspositori ini Peneliti menggunakan evaluasi yang berupa tes praktik sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes praktik sesudah perlakuan (*posttest*). Adapun kronologis yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori ini di lapangan tentu disesuaikan dengan beberapa pertemuan berdasarkan kebutuhan berikut.

Pada awal pertemuan peneliti membahas teori tentang rekorder sopran, dengan menggunakan metode ceramah, pertemuan selanjutnya peneliti menerapkan strategi pembelajaran ekspositori dengan mempraktikkan cara bermain rekorder dan siswa siswi mengikutinya. Pada pertemuan ketiga peneliti mempraktekkan permainan rekorder didepan kelas dengan menggunakan lagu Yamko Rambe Yamko. Pertemuan terakhir peneliti memberikan penilaian terhadap siswa/i dengan memberi tes praktik meliputi, teknik penjarian, pernapasan/ tiupan dan ketepatan nada. Setelah *pretest* dan *posttest* dilakukan selanjutnya hasil evaluasi dianalisis dengan menggunakan uji statistik yang berupa uji normalitas data dan uji hipotesis, untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan yang didapat untuk kelas eksperimen, saat diteliti uji normalitas data (*posttest*) yang diperoleh adalah $KM = 0,04$ sedangkan untuk kelas eksperimen sebelum diteliti (*Pretest*) diperoleh $KM = -0,11$, harga-harga tersebut terletak antara (-1) dan (1) , sehingga dapat dikatakan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Setelah pengujian normalitas data dilakukan, dan data tersebut dinyatakan terdistribusi normal, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan kriteria yaitu : terima H_a jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan H_o jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

Hasil dari analisis data diperoleh $t_{hitung} = 3,20$ dan t_{hitung} sebesar 34 sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,20 \geq 1,66$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan strategi ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada lagu Yamko Rambe Yamko dengan menggunakan alat musik rekorder sopran di kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin 1.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan hasil rata-rata kelas yang belum menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (*pretest*) siswa mendapat nilai rata-rata 62 dan nilai rata-rata kelas yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori(*posttest*) siswa mendapat nilai rata-rata 84,19 dengan ketuntasan 80 yang diterapkan dari sekolah telah dicapai dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada lagu Yamko Rambe Yamko dengan menggunakan alat musik rekorder di kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuasin 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zerri. (2011). *Belajar Bermain Recorder. Tutorial-rekorder* <http://www.scribd.com/doc/28488238/Tutorial-Recorder>, diakses 2 juli 2018.